

## **Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar melalui Penerapan Model *Project Based Learning* pada Siswa Kelas VI SD**

**Kistanti<sup>1</sup>, Rahmawati Patta<sup>2</sup>, Juliadi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>PGSD, SD Negeri 2 Gemawang

Email: [kistanti91@gmail.com](mailto:kistanti91@gmail.com)

<sup>2</sup>PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: [rahmapatta02@gmail.com](mailto:rahmapatta02@gmail.com)

<sup>3</sup>PGSD, UPT SPF SD INPRES BTN IKIP 1

Email: [juliadisuta691@gmail.com](mailto:juliadisuta691@gmail.com)

(Received: 29-10-2021; Reviewed: 01-11-2021; Revised: 15-11-2021; Accepted: 30-12-2021; Published: 1-03-2022)



©2020 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licenci by

CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

### **Abstract**

*This research is based on problems that occur in learning in class VI SD. Preliminary data shows that in class VI semester 1 there are still many students' scores below the Minimum Completeness Criteria (KKM) which is 70. Data on learning outcomes of 11 students, only 5 (45%) students who score meet the KKM. The low student learning outcomes are caused by several factors, namely student activity in participating in learning is still low and teachers have not used appropriate learning models so that learning becomes less interesting. To overcome these problems, research is carried out by applying the Project Based Learning model. The purpose of the research is to increase the activity and learning outcomes of students in class VI SDN 2 Gemawang through the application of the Project Based Learning model. The research steps consist of planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques using observation, tests, and document review. Technical analysis of qualitative descriptive data. The results showed that the activities and student learning outcomes had increased. Student learning activities increased from 55% to 91% of the number of students who showed good learning activities. Student learning outcomes also increased with the number of students who met the KKM was 10 students (91%). The conclusion of the study is that the Project Based Learning model that is applied properly can increase the activity and learning outcomes of class VI SDN 2 Gemawang students.*

**Keywords:** *Project Based Learning; Learning Model, Activity and Learning Outcomes.*

### **Abstrak**

*Penelitian ini berdasar masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas VI SD. Data awal menunjukkan bahwa pada kelas VI semester 1 masih banyak nilai siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70. Data hasil belajar dari 11 siswa, hanya 5 (45%) siswa yang mendapat nilai memenuhi KKM. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah serta guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan penelitian dengan menerapkan model Project Based Learning. Tujuan penelitian yaitu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada siswa di kelas VI SDN 2 Gemawang melalui penerapan model Project Based Learning. Langkah penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan kajian dokumen. Teknis analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Aktivitas belajar siswa meningkat dari 55% menjadi 91% dari jumlah siswa yang menunjukkan aktivitas belajar yang baik. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang memenuhi KKM dari 4 siswa (45%) menjadi 10 siswa (91%). Kesimpulan penelitian bahwa model pembelajaran Project Based Learning yang diterapkan dengan baik dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VI SDN 2 Gemawang.*

## PENDAHULUAN

Salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran adalah guru yang profesional. Guru profesional diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi siswa menjadi manusia yang berilmu, cakap, dan kreatif (UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Tujuan pendidikan nasional tersebut akan tercapai apabila tujuan pembelajaran yang dilaksanakan guru setiap hari juga tercapai.

Dalam kurikulum IPA Sekolah Dasar, tujuan pembelajaran IPA adalah penguasaan kompetensi dalam pembelajaran. Proses penguasaan kompetensi tersebut diperoleh melalui proses ilmiah. Proses pembelajaran IPA yang diharapkan yakni sikap ilmiah siswa, pengembangan keterampilan proses, serta pemahaman sebuah konsep. Dengan terlaksananya proses pembelajaran tersebut diharapkan siswa mampu menerapkan kompetensinya pada aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Pada praktiknya di lapangan, para guru masih harus selalu belajar untuk dapat meningkatkan keprofesionalannya. Proses pembelajaran yang disediakan oleh guru terkadang belum mampu memberikan makna bagi siswa sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan masih belum tercapai. Daya tarik suatu pelajaran bagi siswa dapat ditentukan oleh dua hal pertama oleh muatan mata pelajaran itu sendiri dan kedua oleh cara mengajar guru. Salah satu faktor penyebab kurangnya daya tarik siswa terhadap pelajaran adalah proses pembelajaran masih bersifat konvensional, guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Siswa terlihat pasif selama proses pembelajaran. Siswa tidak berani bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dikuasai. Kurangnya aktivitas belajar siswa membuat hasil belajar siswa masih rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat observasi di kelas VI SDN 2 Gemawang proses belajar mengajar pembelajaran IPA masih belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Proses pembelajaran Masih didominasi oleh guru. Siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa juga belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Dari hasil tes awal dari 11 siswa hanya 5 siswa (45%) yang mencapai KKM. Sedangkan sisanya yakni 6 siswa (65%) masih di bawah KKM. Dari data tersebut, perlu sekali diadakan perbaikan agar aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Dalam pembelajaran IPA guru harus mampu memfasilitasi belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran yang dinilai sesuai untuk diterapkan pada pembelajaran IPA materi listrik adalah model pembelajaran Project Based Learning. Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai inti pembelajaran. Siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk belajar. Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan masalah sebagai langkah pertama dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam beraktivitas secara nyata. Dalam model Project Based Learning, proses inkuiri diawali dengan memunculkan pertanyaan penuntun dan membimbing siswa dalam sebuah proyek kolaboratif yang menggabungkan berbagai materi dalam pembelajaran. Project Based Learning merupakan investigasi mendalam mengenai masalah atau topik di dunia nyata, hal ini akan bermanfaat untuk menumbuhkan atensi dan usaha siswa dalam mempelajarinya. Seiring dengan pendapat Fathurrohman (2016: 119) bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penekanan pembelajaran ini terletak pada aktivitas peserta didik yang pada akhir pembelajaran dapat menghasilkan produk yang bisa bermakna dan bermanfaat. Menurut Estu Miyarso (2019:56) langkah-langkah pembelajaran model Project Based Learning adalah sebagai berikut:

1. Refleksi

Siswa dibawa ke dalam sebuah masalah dan dimotivasi untuk menyelidiki dan menyelesaikan masalah tersebut

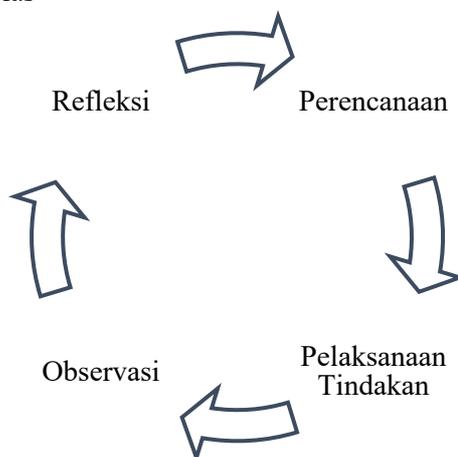
2. Penelitian  
Siswa melakukan penelitian dan menggali informasi untuk mengembangkan konsep
3. Penemuan  
Siswa menemukan model yang sesuai untuk rancangan proyek
4. Penerapan  
Siswa menerapkan model yang sudah dibuat, menguji model tersebut untuk menjawab masalah serta menghubungkan antar disiplin ilmu.
5. Mengkomunikasikan  
Siswa mempresentasikan hasil proyek yang mereka buat secara kolaboratif, serta menerima umpan balik untuk perbaikan.

Dengan demikian dengan penerapan model *Project Based Learning* diharapkan aktivitas belajar siswa akan meningkat sehingga hasil belajar siswa akan optimal.

## METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas, menurut Arikunto (2009:16) prosedur penelitian sebagai berikut:

**Gambar 1.** Spiral Tindakan Kelas



### 1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti menentukan fokus permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti mencari menemukan fakta yang terjadi (Arikunto, 2009: 18). Pada tahapan ini, peneliti membuat perangkat pembelajaran dengan model *Project Based Learning*, soal evaluasi, serta lembar observasi untuk mengamati Tindakan.

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Menurut Arikunto (2009:126), selama melaksanakan tindakan, guru sebagai pelaksana intervensi tindakan mengacu pada program yang telah dipersiapkan dan disepakati bersama dengan teman sejawat. Penelitian ini dilaksanakan dengan melaksanakan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya yakni melaksanakan pembelajaran melalui model *Project Based Learning*.

### 3. Observasi

Pada tahap observasi, peneliti menggunakan lembar wawancara, lembar penilaian keterampilan guru dan aktivitas siswa, catatan lapangan, dokumen serta lembar soal dalam pengumpulan data-data di lapangan. Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru pengamat untuk mengamati aktivitas siswa, keterampilan guru, dan hasil belajar siswa dalam dalam pembelajaran tematik menggunakan model *Project Based Learning*.

### 4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengulas secara kritis (retlective) tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas, dan guru (Arikunto, 2009:133). Peneliti mengkaji proses pembelajaran yaitu aktivitas siswa, keterampilan guru serta menyesuaikan dengan ketercapaian indikator kinerja.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 11 siswa kelas VI SDN 2 Gemawang Kecamatan Girimarto, Kabupaten Wonogiri. Objek penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar siswa dalam penerapan model *Project Based Learning*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan lembar observasi untuk data aktivitas siswa dan tes untuk hasil belajar. Teknik analisis data dipaparkan secara deskriptif kualitatif. Kriteria ketuntasan tindakan dilihat dari dua aspek, yaitu: (1) ada peningkatan aktivitas belajar siswa, dan (2) peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan kenaikan skor rata-rata hasil evaluasi pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi awal sebelum tindakan dilakukan. Observasi tersebut digunakan untuk memperoleh data terkait aktivitas belajar siswa sebelum diterapkan model *Project Based Learning*. Dari hasil observasi diperoleh data bahwa hanya 6 siswa (55%) yang memperlihatkan aktivitas belajar yang baik. Sedangkan sisanya yakni 5 siswa (45%) masih belum menunjukkan aktivitas belajar yang diharapkan. Peneliti juga melakukan tes awal materi listrik setelah guru menjelaskan materi secara konvensional (metode ceramah). Hasil tes awal adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Tes Awal

NO	PESERTA	NILAI HASIL
1	Siswa A	65
2	Siswa B	64
3	Siswa C	72
4	Siswa D	78
5	Siswa E	75
6	Siswa F	65
7	Siswa G	60
8	Siswa H	60
9	Siswa I	75
10	Siswa J	77
11	Siswa K	60
RATA-RATA NILAI		68, 27

**Tabel 2.** Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Tes Awal

Keterangan	Hasil	Persentase
Jumlah Siswa Tuntas	5	45%
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	6	55%
Rata-rata	68, 27	

Dari hasil tabel 2 disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA menunjukkan hasil yang belum cukup untuk memenuhi indikator KKM dalam pembelajaran IPA. Rata-rata nilai siswa baru mencapai 68, 27. Sehingga perlu adanya tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti melakukan tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI di SD Negeri 2 Gemawang Tahun Pelajaran 2021/2022.

Setelah tahap perencanaan tindakan selesai disusun, maka peneliti melanjutkan ke tahap pelaksanaan tindakan. Tahap ini berpedoman dengan panduan perencanaan yang telah disusun. Selama pelaksanaan pembelajaran peneliti melakukan observasi terkait aktivitas belajar siswa. Diperoleh data

dalam penerapan *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPA 10 dari 11 siswa (91%) menunjukkan aktivitas belajar yang baik.

Tes evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa pada indikator pencapaian kompetensi yang dikembangkan menjadi bentuk soal esai yang berjumlah 10 soal. Adapun hasilnya disajikan pada tabel 3 dan 4:

**Tabel 3.** Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Tes Tindakan

NO	PESERTA	NILAI HASIL
1	Siswa A	90
2	Siswa B	78
3	Siswa C	80
4	Siswa D	100
5	Siswa E	90
6	Siswa F	78
7	Siswa G	80
8	Siswa H	82
9	Siswa I	74
10	Siswa J	72
11	Siswa K	60
RATA-RATA NILAI		80,36

**Tabel 4.** Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Tes Tindakan

Keterangan	Hasil	Persentase
Jumlah Siswa Tuntas	10	91%
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	1	9%
Rata-rata	80,36	

### Pembahasan

Berdasarkan hasil yang didapatkan selama pelaksanaan penelitian diketahui bahwa Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data bahwa dengan penerapan *Project Based Learning* pada siswa kelas VI SDN 2 Gemawang aktivitas belajar siswa meningkat dari 55% menjadi 91%. Selain itu hasil belajar siswa juga meningkat, dengan jumlah siswa yang mencapai KKM dari 5 siswa (45%) menjadi 10 siswa (91%). Selain itu rata-rata nilai siswa juga meningkat dari 68,27 menjadi 80,36.

Pertimbangan peneliti menggunakan 1 siklus yaitu mengingat waktu yang terbatas dan sudah terjadi peningkatan yang signifikan. Dari hasil pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini hipotesis tindakan dinyatakan diterima. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan menerapkan model *Project Based Learning* pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Gemawang tahun ajaran 2020/2021.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Richard Adony Natty, Firosalia Kristin, dan Indri Anugraheni (2019) yang berjudul “Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* di Sekolah Dasar” menunjukkan hasil bahwa terdapat peningkatan kreativitas dan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa Kelas 3 SD, ditandai dengan meningkatnya rata-rata kreativitas siswa dari kondisi awal 52% menjadi 68% pada siklus I dan 81% pada siklus II, serta peningkatan rata-rata nilai siswa hasil belajar pada kondisi awal 65 menjadi 72 pada siklus I dan 79 pada siklus II.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada siswa kelas VI SDN 2 Gemawang dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa. Terbukti dari hasil observasi terhadap aktivitas sebelum dan sesudah tindakan meningkat dari 55% - 91%.
2. Penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa. Terbukti dari hasil tes hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan meningkat dengan jumlah siswa yang menajapai KKM dari 5 siswa (45%) menjadi 10 siswa (91%). Selain itu rata-rata nilai siswa juga meningkat dari 68,27 menjadi 80,36.

Dengan demikian maka hipotesis tindakan bahwa model *Project Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar pada siswa kelas VI SDN 2 Gemawang telah terbukti kebenarannya.

### Saran

Berdasarkan simpulan dalam melaksanakan pembelajaran tematik melalui model *Project Based Learning* pada siswa kelas VI SDN 2 Gemawang terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru  
Penerapan model *Project Based Learning* terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, model *Project Based Learning* dapat dijadikan acuan guru sebagai solusi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada jenjang kelas lainnya.
2. Bagi siswa  
Melalui penerapan model *Project Based Learning* terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Oleh karena itu, diharapkan siswa dapat selalu berperan aktif dalam pembelajaran, menyelesaikan proyek dalam pembelajaran serta berani mempresentasikan proyek yang telah dibuat pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning*.
3. Bagi sekolah  
Penelitian melalui model *Project Based Learning* ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut, baik oleh guru, lembaga maupun pengembang pendidikan lainnya, sehingga model *Project Based Learning* menjadi lebih baik serta tujuan pendidikan dapat tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsismi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fathurrohman, Muhammad. (2016). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Miyarso, Estu. (2019). *Perancangan Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas.
- Natty, RA., Kristin, Firosalia., & Anugraheni, Indri. (2019). *Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 3 (4), 1-11. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.262>